

tahun 2012 dalam kaidah “*increasing return to scale*”, yaitu proporsi perolehan *output* berupa nilai produksi lebih besar dari proporsi penambahan *input* produksinya. Maka hipotesis (H4) terbukti dan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa, agar produksi lebih efektif serta memperoleh hasil nilai produksi yang lebih baik, ada baiknya mempertimbangkan saran berikut:

1. Karena jenis bahan baku dalam industri kerajinan ini merupakan salah satu figur dan nilai jual utama produk, maka ada baiknya bahan baku dimanfaatkan dengan jumlah optimal.
2. Karena keahlian dalam pekerjaan ini tidak dimiliki setiap orang, ada baiknya menambah tenaga kerja meski belum ahli, jika terus menerus beraktifitas, pada akhirnya akan memiliki keahlian seni memahat yang dapat diandalkan.
3. Untuk menambah nilai produksi (pendapatan/laba) serta mengurangi dampak dari sisa-sisa atau limbah produksi, ada baiknya dimanfaatkan sebagai serbuk batu yang kemudian dicetak untuk menghasilkan barang kerajinan berupa aksesoris/hiasan dengan harga yang lebih terjangkau.
4. Dalam memasarkan barang, ada baiknya memanfaatkan akses internet, dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini mendukung dalam mempromosikan barang, dan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan/inovasi

C. Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, baik data dan kajian penelitian, adapun kekurangan yang dapat disebutkan antara lain:

1. Ketersediaan sampel penelitian hanya terdapat 35 unit usaha kerajinan, maka dalam hal ini disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan jenis industri yang memiliki jumlah sampel yang lebih besar.
2. Tidak menemukan data statistik dari lembaga terkait yang membahas secara lengkap usaha kerajinan pahat batu, maka dalam analisis mengandalkan data wawancara, yaitu kegiatan usaha produksi dalam angka rata-rata satu bulan.
3. Data statistik usaha (angka) tidak tertulis atau dalam bentuk laporan, akhirnya data yang diperoleh merupakan jawaban kisaran, misalnya dalam angka rupiah dengan jawaban “kira-kira, sekitar, kurang dari, lebih dari, dan kurang lebih”.
4. Dalam penelitian tidak menganalisis elastisitas produksi dan efisiensi pemanfaatan dari masing-masing input produksi yang digunakan